

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA  
PEMEGANG SAHAM  
TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI**

**PT ARKORA HYDRO TBK.  
("PERSEROAN")**

**DISCLOSURE OF INFORMATION FOR  
THE SHAREHOLDERS WITH RESPECT  
TO AN AFFILIATED TRANSACTION**

**PT ARKORA HYDRO TBK.  
("COMPANY")**



**PT ARKORA HYDRO TBK.**

**Kegiatan Usaha / *Business Lines***

Pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan yang berasal dari aliran air (Pembangkit Listrik Tenaga Air)

**Berkedudukan di Jakarta Selatan  
*Domiciled in South Jakarta***

**Kantor Pusat / *Head Office***

Treasury Tower Level 9 Unit G-H  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD, Jakarta, Indonesia

Telepon / *Telephone*: 021-50333144

Website: [www.arkora-hydro.com](http://www.arkora-hydro.com)

Email: [corporate.secretary@arkora.com](mailto:corporate.secretary@arkora.com)

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai Transaksi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka tidak ada informasi material sehubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan dalam Keterbukaan Informasi ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are responsible for the accuracy of the entire material information as set out in this Disclosure of Information, and after careful review of the available information on the Transaction, hereby confirm that to the best of their knowledge and belief, there are no material information in relation to the Transaction that are not disclosed in or committed from this Disclosure of Information which may cause this Disclosure to be incorrect and/or misleading.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 28 Mei 2024  
*This Disclosure of Information is issued in Jakarta, 28 May 2024*

## PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan dan disampaikan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 31/2015**”) *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”).

Keterbukaan Informasi kepada Pemegang saham ini dibuat untuk memberikan penjelasan kepada publik sehubungan dengan telah dilaksakannya pengalihan segmen usaha PT Arkora Indonesia (“**AI**”) yang dilaksanakan oleh PT Arkora Ekon Indonesia (“**AEI**”).

Pada tanggal 24 Mei 2024, AI dan AEI telah menandatangani Perjanjian Induk Jual Beli dan Pengalihan Segmen Usaha dimana AI sebagai pemilik dari segmen usaha yang dialihkan, bermaksud untuk menjual dan mengalihkan segmen usaha ke AEI dengan nilai transaksi sebesar Rp31.600.000.000 (tiga puluh satu miliar enam ratus juta Rupiah) (“**Transaksi**”).

Adapun tujuan dari Transaksi ini dilakukan oleh Perseroan yang merupakan induk usaha melalui entitas anak PT Arkora Hidro Pasifik selaku pemegang saham AEI untuk memperkuat lini bisnis Perseroan dalam bidang Konstruksi pembangkit listrik tenaga minihidro dan/atau pembangkit listrik tenaga air (“**Pembangkit**”).

Selain itu, Transaksi ini sesuai dengan strategi pengembangan bisnis Perseroan dalam menciptakan efisiensi dan sinergitas antara pembangunan Pembangkit dan pengoperasian Pembangkit.

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (“**KJPP**”) Suwendho Rinaldy & Rekan sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi, yang ringkasan laporannya dimuat pada Keterbukaan Informasi ini.

## INTRODUCTION

This Disclosure of Information is made and provided for the purpose of compliance with the Financial Service Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 of 2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies (“**POJK 31/2015**”) in conjunction with the Financial Service Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest (“**POJK 42/2020**”).

This Disclosure of Information to shareholders is made to provide an explanation to the public in connection with the transfer of business units of PT Arkora Indonesia (“**AI**”) conducted by PT Arkora Ekon Indonesia (“**AEI**”).

On 24 May 2024, AI and AEI signed a Master Agreement for Sale Purchase and Transfer of Business Unit where AI as the owner of the transferred business unit, entered into to sell and transfer the business units to AEI with a transaction value of Rp31,600,000,000 (thirty-one billion six hundred million Rupiah) (“**Transaction**”).

The purpose of this Transaction is carried out by the Company as the parent company through its subsidiary PT Arkora Hidro Pasifik as the shareholder of AEI to strengthen the Company's business line in the field of construction of mini hydro power plants and / or hydro power plants (“**Power Plant**”).

In addition, this Transaction is in accordance with the Company's business development strategy in creating efficiency and synergy between the construction of the Power Plant and the operation of the Power Plant.

Company has appointed Kantor Jasa Penilai Publik (“**KJPP**”) Suwendho Rinaldy & Rekan as an independent appraiser to assess and provide an opinion on the fairness of the of the Transaction, the summary report of which is presented in this Disclosure Information.

Laporan Penilai tersebut memberikan nilai wajar terhadap Transaksi ini.

The Appraiser's Report provides a fair value for this Transaction.

Transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 telah dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

This transaction is an Affiliated Transaction as regulated in POJK 42/2020 and has been carried out in accordance with generally accepted business practices.

**URAIAN MENGENAI TRANSAKSI**

**DESCRIPTION OF THE TRANSACTION**

**Keterangan Mengenai Pihak Yang Terlibat**

**Information Regarding the Involved Parties**

**1. AEI**

AEI merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Arkora Ekon Indonesia No. 59 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan Menkumham AHU-0023719.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta Pendirian AEI**”) dan merupakan akta terakhir AEI (“**Akta 59/2024**”)

**1. AEI**

AEI is a limited liability company domiciled in South Jakarta, established based on Deed of Establishment No. 59 dated 27 March 2024, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta which has been ratified by Minister of Law and Human Rights (“**Minister**”) by virtue of Decree of Menkumham No. AHU-0023719.AH.01.01.TAHUN 2024 dated 27 March 2024 (“**Deed of Establishment of AEI**”) and the latest of articles of association of AEI (“**Deed 59/2024**”).

Berdasarkan Akta 59/2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir AEI adalah sebagai berikut:

According to Deed 59/2024, the composition of AEI’s Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

<b>Direksi / Board of Directors</b>	
Direktur Utama / <i>President Director</i>	: Aldo Henry Artoko
Direktur / <i>Director</i>	: Dede Priyatna

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	: Ricky Hartono
Komisaris	: Ir. Ismu Nugroho

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham AEI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 59/2024, yaitu sebagai berikut:

The AEI’s capital structure and composition of shareholders are as stated in the Deed of 59/2024 are as follows:

Modal Dasar / <i>Authorised Capital</i>	:	Rp20.000.000.000 / <i>IDR 20,000,000,000</i>
---	---	--

Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp10.000.000.000 / IDR10,000,000,000  
/ Issued and Paid-up Capital

Modal Dasar AEI tersebut terbagi atas 10.000 lembar saham, dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000,- per saham.

AEI's Authorized Capital is divided into 10,000 shares, each having nominal value of IDR1,000,000 per share.

Dengan demikian susunan kepemilikan saham AEI adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of AEI stands as follows:

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
1.	PT Arkora Hidro Pasifik	9.999 / 9,999	99,99 / 99.99
2.	PT Arjuna Hidro	1	0,01 / 0.01
<b>Total</b>		<b>10.000 / 10,000</b>	<b>100</b>

## 2. AI

AI merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Arkora Hidro Tenggara No. 4 tanggal 22 September 2009, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-44835.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 11 September 2009 ("**Akta Pendirian AI**").

Perubahan Anggaran Dasar AI terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Arkora Indonesia No. 46 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0049434.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 20 Juli 2020 ("**Akta 46/2020**").

Berdasarkan Akta Pendirian AI *juncto* Akta 46/2020, susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir AI adalah sebagai berikut:

## 2. AI

AI is a limited liability company domiciled in South Jakarta, established based on Deed of Establishment No. 4 dated 22 September 2009, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta which has been ratified by Minister by virtue of Decree of Minister No. AHU-44835.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 11 September 2009 ("**Deed of Establishment of AI**").

The latest amendment of articles of association of AI is stated in the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders of PT Arkora Indonesia No. 46 dated 20 Juli 2020, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been approved and notified by and to the Minister by virtue of Decree No. AHU-0049434.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 20 July 2020 ("**Deed 46/2020**").

According to Deed of Establishment of AI *juncto* Deed 46/2020, the composition of AI's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

<b>Direksi / Board of Directors</b>	
Direktur Utama / <i>President Director</i>	: Aldo Henry Artoko
Direktur/Direktur	: Dede Priyatna

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Komisaris / Commissioner	: Rene Adhibrata

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham AI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian AI, yaitu sebagai berikut:

The AI's capital structure and composition of shareholders are as stated in the Deed of Establishment of AI are as follows:

Modal Dasar / <i>Authorised Capital</i>	:	Rp10.000.000.000 / IDR10,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid-up Capital</i>	:	Rp10.000.000.000 / IDR10,000,000,000

Modal Dasar AI tersebut terbagi atas 20.000 lembar saham, dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp500.000 per saham.

AI's Authorized Capital is divided into 20,000 shares, each having nominal value of IDR500,000 per share.

Dengan demikian susunan kepemilikan saham AI adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of AI stands as follows:

No.	Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	%
1.	Aldo Henry Artoko	14.000 / 14,000	70
2.	Rena Adhibrata	3.000 / 3,000	15
3.	Priska Ammilika Bruny	3.000 / 3,000	15
<b>Total</b>		<b>20.000 / 20,000</b>	<b>100</b>

### Obyek Transaksi

Obyek Transaksi adalah segmen usaha yang terdiri atas aset tetap yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, informasi, data beserta seluruh hak yang melekat padanya, kontrak kerja konstruksi dan sumber daya manusia yaitu pekerja dari AI yang akan dialihkan ke AEI. Untuk menghindari keragu-raguan, Transaksi ini tidak mengalihkan segala aset tanah/bangunan serta kewajiban-kewajiban lain yang dimiliki oleh AI.

### The object of the Transaction

The object of the Transaction is to transfer the business units comprises of fixed assets utilized for operational activities, informations, datas together with all rights embedded to it, construction contract and employees from AI to be transferred to AEI. For avoidance of doubt, this Transaction does not covers transfer of all land / building assets and other obligations owned by AI.

### Nilai Transaksi

Nilai keseluruhan dari Transaksi adalah sebesar Rp31.600.000.000 (tiga puluh satu miliar enam ratus juta Rupiah).

### Value of the Transaction

The total value of the Transaction is IDR 31,600,000,000 (thirty-one billion six hundred million Indonesian Rupiah).

Nilai tersebut telah divalusi oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan mendapatkan pendapat kewajaran, sebagaimana dapat dilihat pada Ringkasan laporannya pada bagian Ringkasan Laporan Penilai dari Keterbukaan Informasi ini.

### **Sifat dan Hubungan Afiliasi**

Adapun sifat hubungan afiliasi antara Perseroan terhadap AI dan AEI adalah sebagai berikut:

- a. AI merupakan pemegang saham secara tidak langsung Perseroan melalui PT Arkora Bakti Indonesia senilai 37,50% (tiga puluh tujuh koma lima puluh) persen;
- b. AEI merupakan perusahaan terkendali Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan) persen; dan
- c. AI dan AEI memiliki kesamaan manajemen dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direksi di Perseroan.

Mengingat hal tersebut, transaksi di atas termasuk ke dalam kategori transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 ("**Transaksi Afiliasi**") yang diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK paling lambat hari kerja kedua setelah tanggal Transaksi Afiliasi berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (2) POJK 42/2020.

### **RINGKASAN LAPORAN DAN PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN**

Untuk memastikan kewajaran dari nilai Transaksi, Perseroan telah meminta Penilai Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), yaitu KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("**KJPP SRR**") sebagai pihak independen untuk melakukan penilaian kewajaran Transaksi.

KJPP SRR yang memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan No. 1056/KM.1/2009 tertanggal 20 Agustus 2009 dan terdaftar sebagai Profesi

This transaction value has been valued by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan and has obtained a fairness opinion, as can be reviewed in the summary report set out in this Disclosure of Information.

### **Nature and Affiliated Relation**

As for the natures of the affiliation relationship between the Company towards AI and AEI are as follows:

- a. AI is an indirect shareholder of the Company through PT Arkora Bakti Indonesia with 37.50% (thirty point fifty) percent;
- b. AEI is the controlled company of the Company whose shares are indirectly owned by the Company at more than 99%(ninety-nine) percent; and
- c. AI and AEI have similar management from the Board of Directors and Board of Commissioners who serve as Directors in the Company.

In consideration of the above, the transactions are included in the category of affiliate transactions as regulated in POJK 42/2020 ("**Affiliate Transactions**") which are required to be reported to the OJK no later than the second working day after the date of the Affiliate Transaction based on the provisions of Article 6 paragraph (2) POJK 42/2020.

### **SUMMARY OF REPORT AND OPINION OF THE INDEPENDENT CONSULTANT**

To ensure the fairness of the Transaction value, the Company has requested an Independent Appraiser registered with the Financial Services Authority ("**OJK**"), namely KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("**KJPP SRR**") as an independent party to assess the fairness of the Transaction.

KJPP SRR, which has a business license from the Ministry of Finance No. 1056/KM.1/2009 dated 20 August 2009 and is registered as a Capital Market Supporting

Penunjang Pasar Modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-05/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Juni 2023 (Penilai Properti dan Bisnis), telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan proposal No. 240212.001B/SRR-JK/SPN-ABF/ARKO/OR tanggal 12 Februari 2024 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan untuk memberikan pendapat atas nilai pasar segmen usaha dan kewajaran atas Transaksi.

## 1. Ringkasan Laporan Penilaian Segmen Usaha

Berikut adalah ringkasan laporan yang disampaikan oleh KJPP SRR melalui laporan No. 00201/2.0059-02/BS/02/0242/1/V/2024 tanggal 06 Mei 2024 perihal Penilaian Segmen Usaha ("Laporan Penilaian Segmen Usaha"):

- a. Obyek Penilaian  
Obyek penilaian adalah transaksi jual beli dan pengalihan segmen usaha
- b. Tujuan Penilaian  
Tujuan penilaian atas segmen usaha adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar, pada tanggal 31 Desember 2023, dari segmen usaha yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan informasi tentang nilai pasar segmen usaha yang selanjutnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai referensi dalam rangka pelaksanaan Transaksi Afiliasi.
- c. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas
  - Laporan Penilaian Segmen Usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
  - KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
  - Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.

Profession at OJK with a Registered Certificate of Capital Market Supporting Profession No. STTD.PPB-05/PJ-1/PM.02/2023 dated 8 June 2023 (Property and Business Appraiser), has been appointed by the Company as an independent appraiser in accordance with proposal No. 240212.001B/SRR-JK/SPN-ABF/ARKO/OR dated 12 February 2024 which has been approved by the management of the Company to provide an opinion on the market value of the business units and the fairness of the Transaction.

## 1. Summary of Share Valuation Report

The following is a summary of the report submitted by KJPP SRR through report No. 00201/2.0059-02/BS/02/0242/1/V/2024 dated 06 May 2024 regarding Business Units Assessment ('**Business Units Assessment Report**'):

- a. Object of Assessment  
Object of assessment is sale purchase and transfer transaction of the business units
- b. Purpose of Assessment  
The purpose of the assessment of the business units is to provide an opinion on the market value, as of 31 December 2023, of the business units as expressed in Rupiah. The purpose of the valuation is to provide information on the fair value of the business units which will then be used by the Company as a reference in the context of implementing Affiliated Transactions.
- c. Assumptions and Limiting Conditions
  - The Business Units valuation report is a non-disclaimer opinion.
  - KJPP SRR has reviewed the documents used in the valuation process.
  - The data and information obtained are from sources that can be trusted for accuracy.

- Analisa dalam penyusunan Laporan Penilaian Segmen Usaha dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*)
- KJPP SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Penilaian Segmen Usaha merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- KJPP SRR bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Segmen Usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- KJPP SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi dari Perseroan.
- The analysis in preparing the Business Unit Assessment Reports is carried out using uses adjusted financial projections that reflect the reasonableness of the financial projections made by DIM management with its ability to achieve (fiduciary duty).
- KJPP SRR is responsible for the conduct of the valuation and the reasonableness of the financial projections.
- The Business Units valuation report is open to the public unless there is confidential information that could affect AI's operations.
- KJPP SRR is responsible for the Business Units valuation report and final value conclusion.
- KJPP SRR has obtained information regarding the terms and conditions in the agreements related to the Transaction from the Company.

d. Pendekatan dan Metode Penilaian  
Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian segmen usaha adalah pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*) dan pendekatan aset (*asset based approach*) dengan menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan (*capitalized excess earning method*).

Pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode diskonto arus kas digunakan dalam penilaian segmen usaha karena kegiatan segmen usaha yang dilaksanakan oleh AI di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan segmen usaha tersebut.

Pendekatan aset dengan menggunakan metode kapitalisasi kelebihan

d. Valuation Approach and Method  
The valuation approach used in the valuation of the Business Units is the income based approach using the discounted cash flow [DCF] method and the asset based approach using the capitalized excess earnings method.

The income approach using the discounted cash flow method is used in the valuation of the Business Units because the future activities of the Business Units carried out by AI will still fluctuate in accordance with estimates of AI's business development.

The asset approach using the capitalization of excess revenue method



pendapatan digunakan dalam penilaian segmen usaha mengingat bahwa sebagai perusahaan yang bisnis utamanya adalah konstruksi, kegiatan operasi segmen usaha terutama dipengaruhi oleh aset tidak berwujud yang dimilikinya, dimana dalam penilaian dengan menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan, aset tidak berwujud yang memberikan kontribusi pada nilai segmen usaha dipertimbangkan melalui penilaian atas aset tidak berwujud tersebut secara kolektif.

is used in the valuation of the Business Units given that as a company whose main business is construction, the Business Units' operations are mainly influenced by its intangible assets, where in the valuation using the capitalization of excess revenue method, intangible assets that contribute to the value of the business units are considered through the valuation of these intangible assets collectively.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai Segmen Usaha.

Furthermore, the values obtained from each approach are reconciled by weighting to obtain a conclusion on the value of the Business Units.

e. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami nilai pasar Segmen Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp32,84 miliar.

e. Value Conclusion

Based on the analysis of all data and information that we have received and taking into account all relevant factors affecting the valuation, in our opinion, the market value of the Business Units as of 31 December 2023 is Rp 32.84 billion.

**2. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran**

**2. Summary of Fairness Opinion**

Berikut adalah ringkasan laporan yang disampaikan oleh KJPP SRR melalui laporan No.00221/2.0059-02/BS/02/0242/1/V/2024 tanggal 17 Mei 2024 perihal Pendapat Kewajaran Penilai Independen atas Transaksi ("**Laporan Pendapat Kewajaran Transaksi**"):

Hereinafter is a summary of the report submitted by KJPP SRR through report No. 00221/2.0059-02/BS/02/0242/1/V/2024 dated 17 May 2024 regarding the Fairness Opinion of the Independent Appraiser on the Transaction ("**Transaction Fairness Opinion Report**'):

a. Identitas Pihak

Para pihak yang terlibat dalam Transaksi ini mengacu pada uraian transaksi mengenai keterangan pihak yang terlibat.

a. Identity of the Party

The parties involved in this Transaction refer to the description of the transaction regarding the description of the parties involved.

b. Objek Penilaian

Objek penilaian mengacu pada uraian transaksi mengenai Objek Transaksi.

b. Object of Assessment

The object of valuation refers to the description of the transaction regarding the Transaction Object.

c. Tujuan Penilaian

c. Purpose of Assessment

Tujuan penilaian adalah untuk menilai kewajaran atas Transaksi dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The purpose of the valuation is to assess the fairness of the Transaction in order to fulfil the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

d. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas KJPP SRR dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran menggunakan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

d. Assumptions and Limiting Condition KJPP SRR in preparing the Fairness Opinion uses the following assumptions and limiting conditions:

(a) Asumsi-Asumsi

- Terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Transaksi.
- Transaksi dilaksanakan sesuai dengan prosedur-prosedur dan dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

(a) Assumptions

- Fulfilment of all conditions and obligations of the Company and all parties involved in the Transaction.
- The Transaction is carried out in accordance with the procedures and with the time period that has been determined.

(b) Kondisi Pembatas

- Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi bersifat *non-disclaimer opinion*.
- KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Analisa dalam penyusunan Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- KJPP SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi dan kewajaran proyeksi keuangan.

(b) Limiting Condition

- The Transaction Fairness Assessment Report is a non-disclaimer opinion.
- KJPP SRR has reviewed the documents used in the process of preparing the Transaction Fairness Assessment Report.
- Data and information obtained come from sources that can be trusted for their accuracy.
- Analysis in the preparation of the Transaction Fairness Assessment Report is carried out using adjusted financial projections that reflect the fairness of financial projections made by the Company's management by considering the ability to achieve it (*fiduciary duty*).
- KJPP SRR is responsible for the implementation of the preparation of the Transaction Fairness Assessment Report and the fairness of financial projections.

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.</li> <li>- KJPP SRR bertanggung jawab atas isi Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi, termasuk kesimpulan dalam Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi.</li> <li>- KJPP SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi dari Perseroan.</li> </ul> <p>e. Metode dan Prosedur Penyusunan Laporan Penilaian Kewajaran Transaksi</p> <p>Metode dan prosedur yang diterapkan terkait dengan Transaksi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis kualitatif;</li> <li>- Analisis kuantitatif;</li> </ul> <p>f. Kesimpulan</p> <p>Atas dasar analisis pendapat kewajaran yang kami lakukan atas Transaksi, maka KJPP SRR berkesimpulan bahwa Transaksi adalah Wajar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- The Transaction Fairness Assessment Report is a report that is open to the public unless there is confidential information, which may affect the Company's operations.</li> <li>- KJPP SRR is responsible for the contents of the Transaction Fairness Assessment Report, including the conclusions in the Transaction Fairness Assessment Report.</li> <li>- KJPP SRR has obtained information on the terms and conditions in the agreements related to the Transaction from the Company.</li> </ul> <p>e. Methods and Procedures for Preparing Transaction Fairness Assessment Report</p> <p>The methods and procedures applied in relation to the Transaction are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Qualitative analysis;</li> <li>- Quantitative analysis;</li> </ul> <p>f. Conclusion</p> <p>On the basis of the fairness opinion analysis that we conducted on the Transaction, KJPP SRR concluded that the Transaction is Fair.</p> |
|---|---|

**PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DIBANDINGKAN DENGAN APABILA DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI**

**DESCRIPTION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR THE TRANSACTION COMPARED WITH OTHER SIMILAR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES**

Transaksi ini dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan di bawah ini:

This transaction was carried out with the following considerations:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi dapat menambah jumlah ekuitas Perseroan secara konsolidasian sehingga dapat mempertahankan kesinambungan Perseroan di masa yang akan datang (<i>going concern</i>) dan Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan di mata para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transactions can increase the Company's total equity on a consolidated basis so that it can maintain the Company's sustainability in the future (<i>going concern</i>) and the Company can increase trust from the perspective of stakeholders.</li> </ol> |
|---|--|

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Transaksi ini dapat memperluas pengembangan bisnis Perseroan dalam bidang industri pembangkit Listrik tenaga mini hidro dan dapat memberikan nilai tambah bagi kinerja Perseroan sehingga akan memperkuat lini usaha Perseroan.</p>   | <p>2. This Transaction can help develop the Company's business in the mini hydro power generation industry and can provide added value to the Company's performance so that it will strengthen the Company's business lines.</p>  |
| <p>3. AI merupakan perusahaan yang memiliki pengalaman dibidang kontruksi Pembangkit, yang dapat memperkuat lini bisnis Perseroan melalui AEI.</p>  | <p>3. AI is a company that has experience in the field of Power Plant construction, which can strengthen the Company's business line through AEI.</p>   |
| <p>4. AEI dan AI akan lebih mudah dalam melakukan komunikasi dan konsolidasi kepentingan karena masih dalam satu grup Perusahaan.</p>   | <p>4. AEI and AI will be easier to communicate and consolidate interests because they are still in the same group of Companies.</p>   |
| <p>5. Rahasia dan strategi bisnis akan lebih terjaga dari resiko kebocoran atau penyalahgunaan informasi oleh pihak lain yang dapat merugikan Perseroan.</p>  | <p>5. Business secrets and strategies will be protected from the risk of leakage or misuse of information by other parties that could detrimental the Company.</p>  |
| <p>6. Transaksi ini lebih efektif dan efisien apabila dilakukan oleh pihak-pihak terafiliasi mengingat adanya kemudahan penyelarasan tujuan bisnis dan efisiensi operasional serta penerapan pendekatan yang lebih terintegrasi yang mungkin tidak mudah dicapai apabila Transaksi dilakukan dengan entitas yang tidak terafiliasi.</p> | <p>6. This transaction is more effective and efficient when carried out by affiliated parties considering the ease of aligning business objectives and operational efficiency as well as implementing a well-integrated approach which may not be as readily achievable if the Transaction were to be conducted with non-affiliated entities.</p> |

Keuntungan-keuntungan diatas dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa depan, mungkin tidak dapat diperoleh apabila Transaksi ini tidak dilaksanakan.

The above benefits can have a positive impact on the Company's financial performance in the future, may not be obtained if this Transaction is not implemented.

Atas dokumen-dokumen Sehubungan dengan Transaksi antara AI dan AEI, telah dibuat menggunakan syarat dan ketentuan yang sama apabila dilakukan dengan pihak lain yang tidak terafiliasi.

The documents in connection with the Transaction between AI and AEI have been made using the same terms and conditions if it is done with another party that is not affiliated.

**PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN  
KOMISARIS SERTA INFORMASI  
TAMBAHAN**

**STATEMENTS OF BOARD OF  
DIRECTORS AND BOARD OF  
COMMISSIONERS AND ADDITIONAL  
INFORMATIONS**

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah mempelajari secara seksama informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada OJK pada tanggal 28 Mei 2024 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020.

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company state that they have carefully reviewed the information provided in connection with the Transaction as described in the Information Disclosure submitted to OJK on May 28, 2024, which is complete and in accordance with the requirements stated in POJK 42/2020.

Lebih lanjut, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan seluruh informasi material sehubungan dengan Transaksi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan, dan Transaksi bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 serta bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena:

Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, both individually and jointly, declare that all material information relating to the Transaction has been disclosed and that the information is not misleading, and the Transaction is not a Conflict of Interest Transaction as intended in POJK 42/2020 and is not a material transaction. as referred to in POJK 17/2020 due to:

- a. nilai Transaksi sebesar Rp31.600.000.000 merupakan 7,22% dari nilai buku ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (“**Laporan Keuangan Diaudit Perseroan 2023**”), yaitu sebesar Rp437.916.204.986 atau tidak melebihi 20% dari nilai buku ekuitas Perseroan.
- b. total aset Segmen Usaha, yaitu sebesar Rp3.783.824.031 merupakan 0,33% dari total aset Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Diaudit Perseroan 2023, yaitu sebesar Rp1.157.639.351.930 atau tidak melebihi 20% dari total aset Perseroan.
- c. laba bersih Segmen Usaha, yaitu sebesar Rp1.075.901.467 merupakan 2,75% dari laba bersih Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Diaudit Perseroan 2023, yaitu sebesar

- a. the transaction value of IDR 31,600,000,000 represents 7.22% of the book value of the Company's equity based on the Company's consolidated financial report for the year ending 31 December 2023 which was audited by the Imelda & Rekan Public Accounting Firm (“**2023 Audited Financial Statements of the Company**”), in the amount of IDR 437,916,204,986 or not exceeding 20% of the book value of the Company's equity.
- b. The total assets of the Business Units, in the amount of IDR 3,783,824,031, constitute 0.33% of the Company's total assets based on the 2023 Audited Financial Statements of the Company, in the amount of IDR 1,157,639,351,930 or not exceeding 20% of the Company's total assets.
- c. Business Units net profit, in the amount of IDR 1,075,901,467, is 2.75% of the Company's net profit based on the 2023 Audited Financial Statements of the Company, in the amount of IDR

Rp39.108.106.100, atau tidak melebihi 20% dari laba bersih Perseroan.

39,108,106,100, or not exceeding 20% of the Company's net profit.

- d. pendapatan usaha Segmen Usaha, yaitu sebesar Rp35.654.234.985, merupakan 19,94% dari pendapatan usaha Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Diaudit Perseroan 2023, yaitu sebesar Rp178.790.287.022, atau tidak melebihi 20% dari pendapatan usaha Perseroan
- d. Business Units operating income, in the amount of IDR35,654,234,985, represents 19.94% of the Company's operating income based on the 2023 Audited Financial Statements of the Company, in the amount of IDR178,790,287,022, or not exceeding 20% of the Company's operating income

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi ini telah melalui prosedur yang dimiliki oleh Perseroan sebagaimana diwajibkan dalam POJK 42/2020 guna memastikan bahwa Transaksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang berlaku umum.

The Board of Directors of the Company states that this Transaction has gone through the Company's procedures as obligated under POJK 42/2020 to ensure that the Transaction is carried out in accordance with the prevailing regulations and generally accepted business practices.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Transaksi Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi:

For further information related with Company's Transaction as disclosed in this Disclosure of Information, please contact:

**Corporate Secretary**

PT Arkora Hydro Tbk.

Kantor Pusat / *Head Office*

Treasury Tower Level 9 Unit G-H

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD, Jakarta, Indonesia

Telepon: 021-50333144

Email: [corporate.secretary@arkora.com](mailto:corporate.secretary@arkora.com)

Hormat kami,

*Yours faithfully*

**Direksi Perseroan**

***The Board of Directors of the Company***